

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), sekitar 810 wanita meninggal dunia karena komplikasi kehamilan atau persalinan diseluruh dunia setiap harinya. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 yaitu perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk menilai derajat kesehatan dan kesejahteraan perempuan.

Berdasarkan Profil Kesehatan DIY tahun 2021, AKI di DIY pada tahun 2021 sebanyak 131 kasus kematian ibu. Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2022, AKI di Kota Yogyakarta pada tahun 2021 sebesar 580,34 dari sebanyak 2757 kelahiran hidup dengan 16 kasus kematian ibu. AKI dipengaruhi oleh status gizi, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan menjelang kehamilan, kejadian komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, ketersediaan dan akses fasilitas pelayanan kesehatan.¹ Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di DIY berdasarkan data Profil Kesehatan DIY pada tahun 2021 sebanyak 270 kasus. Kasus kematian bayi di Kota Yogyakarta dengan jumlah 30 kasus. Penyebab umum kematian bayi dan neonatal di DIY adalah asfiksia pada saat lahir karena lama di jalan kelahiran, letak melintang, serta panggul sempit. Selain itu, penyebab lain kematian bayi yang sering dijumpai di DIY antara lain kelainan bawaan.²

Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal khususnya dalam membantu mengurangi AKI dan AKB maka peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting terutama dalam mendeteksi adanya penyulit.³ Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang

bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*). Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh di mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.⁴

Pemeriksaan kehamilan secara berkala bertujuan untuk menjaga kesehatan ibu dan janin, serta deteksi dini komplikasi pada kehamilan dan persalinan, sehingga dapat dilakukan tata laksana yang efektif. Tahun 2021 kunjungan ibu hamil K1 di Kota Yogyakarta sebesar 100% dan kunjungan ibu hamil K4 96,4%. Di Puskesmas Wirobrajan kunjungan ibu hamil K1 sudah sebesar 100%, namun kunjungan ibu hamil K4 sebesar 89% yang artinya masih di bawah angka nasional yaitu 90%. Sehingga perlu dilakukan intervensi untuk mengatasi kesenjangan pada kunjungan ibu hamil K4 di wilayah kerja Puskesmas Wirobrajan untuk deteksi dini komplikasi pada kehamilan terutama pada kehamilan Trimester III.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Berkesinambungan pada Ny. V Usia 23 Tahun G2P1AB0AH1 di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta”. Asuhan ini diberikan kepada Ny. V dimulai dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB sehingga diharapkan tidak terjadi komplikasi selama masa tersebut.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, neonatus, nifas dan keluarga berencana di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan trimester III pada Ny. V usia 23 tahun G2P1AB0AH1.
- b. Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. V usia 23 tahun P2AB0AH2.

- c. Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. V.
- d. Memberikan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. V usia 23 tahun P2AB0AH2.
- e. Memberikan asuhan kebidanan neonatus pada By. Ny. V.
- f. Memberikan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. V usia 23 tahun P2AB0AH2.

C. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan berkesinambungan ini meliputi asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

D. Manfaat

1. Bagi Bidan di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta
Dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.
2. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana.
3. Bagi Pasien di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta
Dapat menambah pengetahuan tentang asuhan berkesinambungan serta melakukan pemantauan dan persiapan pada masa hamil, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana.